

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan paradigma pendidikan kedokteran dari *teacher centered* menjadi *student centered* dengan kurikulum pendidikan dokter berbasis kompetensi menggunakan strategi *student-centered learning* (SCL) dengan pendekatan *Problem based learning* (PBL) terjadi sejak tahun 2004.¹ Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia, bahwa kurikulum harus dilaksanakan dengan pendekatan *SPICES* (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective, Systematic/Structured*).^{2,3} Sistem ini menuntut kemandirian belajar dan keaktifan mahasiswa sebagai indikator keberhasilan PBL.³

Self-directed learning (SDL) atau belajar mandiri adalah keterampilan yang dapat dikembangkan agar berhasil dalam PBL.⁴ *Self-directed learning* memberi kesempatan pada profesi kesehatan untuk terus belajar dan memperbarui ilmu pengetahuan selama karir mereka.⁵ *Self-directed learning* dianjurkan sebagai strategi pembelajaran efektif untuk memperoleh pengetahuan dengan membimbing mahasiswa melalui pertanyaan sehingga menstimulasi mahasiswa untuk menemukan jawaban dari sumber yang valid. Sehingga SDL merupakan faktor kunci pembelajaran pada dewasa.⁶

Yoshioka *et. al.* (2005) mengemukakan bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami banyak masalah dalam adaptasi terhadap PBL. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya belajar mereka dipengaruhi oleh pendidikan pra-kedokteran dan usia.⁶ Penelitian Mona Soliman (2015) yang dilakukan pada dua universitas di Arab Saudi menunjukkan SDL adalah keterampilan yang penting bagi mahasiswa kedokteran untuk menjadi pelajar seumur hidup terutama di bidang medis dengan kurikulum yang mengadopsi PBL.⁷ Penelitian lainnya oleh Ashraf Kan'an (2015) menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan skor SDL tinggi lebih mandiri dalam belajar dan akan memiliki prestasi akademik yang lebih baik.⁸

Hubungan yang signifikan antara belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa disebutkan dalam penelitian Zulharman (2008) pada mahasiswa tahun

pertama bahwa semakin tinggi tingkat belajar mandiri maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas Riau.⁶ Oktadoni (2014) menunjukkan korelasi positif SDLR terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.⁹ Mahasiswa kedokteran tahun pertama sedang berada dalam fase transisi pedagogis menuju pembelajaran dewasa maka disimpulkan bahwa mahasiswa tahun pertama tidak siap untuk belajar mandiri.⁶

Untuk mengukur derajat kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa digunakan instrument *self-directed learning readiness scales* (SDLRS). Proses pendidikan kedokteran mengidentifikasi dan menilai hasil pembelajaran mahasiswa dalam bentuk pengetahuan (*knowledges*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*).⁷ Untuk mengukur kemandirian mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik dengan ujian tulis blok yang diadakan setiap akhir blok. Satu semester pada tahap preklinik terdiri dari 3 blok dengan 6 minggu kegiatan pembelajaran dan 1 minggu kegiatan ujian. Pada semester pertama mahasiswa diharuskan mengikuti blok 1.1, blok 1.2 dan blok 1.3. Pada penelitian ini yang akan diamati adalah kelulusan pada blok 1.1 dan blok 1.2 saja.³

Menurut survey awal setelah dilakukan wawancara pada mahasiswa tiga tahun sebelumnya, yaitu angkatan 2014, 2015, dan 2016 Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mengenai kelulusan ujian tulis blok semester pertama didapatkan bahwa mahasiswa yang tidak lulus hampir mencapai 30% mahasiswa pada masing-masing angkatan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan *self-directed learning readiness* dengan kelulusan ujian tulis blok semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan *self-directed learning readiness* dengan kelulusan ujian tulis blok semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan *self-directed learning readiness* dengan kelulusan ujian tulis blok semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran *self-directed learning readiness* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017.
- b. Mengetahui gambaran kelulusan ujian tulis blok semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017.
- c. Membuktikan adanya hubungan *self-directed learning readiness* dengan kelulusan ujian tulis blok semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Memberikan informasi mengenai pengaruh *self-directed learning readiness* dengan kelulusan ujian tulis blok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017.
- 1.4.2 Menambah wawasan mengenai hubungan *self-directed learning readiness* dengan kelulusan ujian tulis blok semester pertama dan dapat dijadikan kepastakaan pada penelitian selanjutnya.
- 1.4.3 Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan menjadi masukan dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.